

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURING
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURING
PROGRAM STUDI D III KEBIDANAN TANJUNGPURING
Laporan Tugas Akhir, Juni 2024**

**Syifaa Aliyyah Putri Rianto
2115401084**

Pengaruh Aromaterapi Jahe (*Zingiber Officinale*) dalam mengatasi Emesis Gravidarum Pada Ny.D G1P0A0 di PMB Trini, Wonodadi, Lampung Selatan 2024

xx+58 Halaman, 4 Tabel, 4 Gambar, 6 Lampiran

RINGKASAN

Emesis Gravidarum dapat menyebabkan rasa tidak nyaman. Emesis Gravidarum atau yang sering ditandai dengan adanya mual dan muntah adalah gejala yang wajar atau sering di alami pada ibu hamil trimester satu. Di Indonesia sekitar 10% wanita hamil yang terkena emesis gravidarum. Untuk mengatasinya bisa menggunakan metode farmakologi dan non-farmakologi, namun beberapa ibu takut akan efek teratogenic saat menggunakan metode farmakologi.

Tujuan melakukan Asuhan yaitu untuk membantu mengurangi Emesis gravidarum dengan metode non Farmakologi Aromaterapi Jahe melalui inhalasi dengan *Air Diffuser* yang dilakukan dengan durasi 30 menit saat ibu merasa mual dan ingin muntah selama 6 hari.

Metode yang digunakan yaitu dengan metode inhalasi non-Farmakologi Aromaterapi Jahe. Data yang diambil adalah data primer dan sekunder yang didapat dari hasil observasi dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP. Pengukuran Mual dan Muntah menggunakan Lembar Rhodes Index.

Setelah dilakukan pengkajian data subjektif dan objektif Ny D dalam keadaan sehat dan perkembangan sesuai usia kehamilan. Hasil nya adalah Ny D mengalami Emesis Gravidarum dan diatasi dengan menggunakan terapi non-farmakologi yaitu Pemberian Aromaterapi jahe yang dilakukan selama 6 hari yang dilakukan 2 kali sehari selama 30 menit dengan skor awal 14 (kategori sedang) dan di akhiri dengan 0 (tidak mengalami mual muntah) setelah diberikan terapi inhalasi Aromaterapi Jahe. Kesimpulan yang didapatkan dari penerapan Asuhan tersebut yaitu Pemberian Aromaterapi jahe efektif dapat mengurangi mual muntah pada ibu hamil trimester 1. Penulis mengharapkan kepada tenaga kesehatan bahwa metode ini bisa diterapkan untuk membantu mengurangi Emesis Gravidarum pada Ibu Hamil.

Kata Kunci : Emesis Gravidarum, Aromaterapi, Jahe

Daftar Bacaan : 31 (2011-2023)

HEALTH POLITECHNIC OF TANJUNG KARANG

DIPLOMA IN MIDWIFERY STUDY PROGRAMME OF TANJUNG KARANG

Final Project Report, June 2024

Syifaa Aliyyah Putri Rianto

2115401084

***The Effect of Aromatherapy Ginger (Zingiber Officinale) To Overcome Emesis Gravidarum on Mrs. D GIP0A0 at PMB Trini, Wonodadi, South Lampung 2024
xx+58 Pages, 4 Tables, 4 Images, 6 Attachments***

ABSTRACT

Emesis Gravidarum can cause discomfort. Emesis Gravidarum or often characterized by nausea and vomiting is a natural symptom or is often experienced in first trimester pregnant women. In Indonesia, around 10% of pregnant women are affected by emesis gravidarum. To overcome it can use pharmacological and non-pharmacological methods, but some mothers are afraid of teratogenic effects when using pharmacological methods.

The purpose of the care is to help reduce Emesis gravidarum with the non-Pharmacological method of Ginger Aromatherapy through inhalation with an Air Diffuser which is carried out with a duration of 30 minutes when the mother feels nauseous and wants to vomit for 6 days.

The method used is the inhalation method of non-Pharmacology Aromatherapy Ginger. The data taken are primary and secondary data obtained from observations and documented in SOAP form. Measurement of Nausea and Vomiting using the Rhodes Index Sheet.

After assessing subjective and objective data, it was found that Mrs. D was in good health and development in accordance with gestational age. Midwifery care is carried out using 7 Varney steps, the result is Mrs. D experiencing Emesis Gravidarum including feeling weak and having no appetite. The conclusion obtained from the application of the care given to Mrs. D is that Ginger Aromatherapy which is carried out for 6 days which is done twice a day for 30 minutes effectively helps reduce the frequency of nausea and vomiting with an initial score of 14 (moderate category) and ends with 0 (no nausea and vomiting) after being given Ginger Aromatherapy inhalation therapy. The author hopes that health workers will apply this method to help reduce Emesis Gravidarum in pregnant women.

**Keywords: Handling Emesis Gravidarum, Aromateraphy, Ginger
reading List : 31 (2011-2023)**